

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan keterampilan dan kerajinan adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada sekolah menengah pertama (SMP). Adapun tujuannya adalah untuk dapat melatih kemampuan berpikir siswa serta dapat berbuat kreatif yang ditunjukkan dengan terwujudnya hasil karya, sehingga terbentuknya sikap dan mental kreatif, rasa bangga, berani mencoba, mencipta, dan percaya diri. Tujuan pendidikan keterampilan dan kerajinan, menjadi *ikon* untuk melatih individu-individu bangsa Indonesia memiliki rasa percaya diri yang teguh, senang berbuat kreatif, dan memiliki rasa bangga yang produktif.

Jenis-jenis kerajinan yang banyak dikenal dimasyarakat dengan berbagai bahan diantaranya berbahan kertas, berbahan tanah liat, berbahan bambu, kayu dan tekstil. Dalam perkembangannya banyak lagi bahan-bahan inovatif yang dikembangkan sebagai bahan dasar kerajinan, bahan-bahan tersebut diantaranya fiberglass, plastik dan gipsium.

Dalam hal kerajinan tersebut dapat diketahui bahwa gipsium adalah salah satu bahan yang mudah ditemukan, dengan harga yang cukup terjangkau. Bahan gipsium ini juga dapat dijadikan sebagai media belajar kerajinan untuk tingkat SMP, yang menghasilkan kerajinan berupa miniatur dan benda hias dengan penerapan elemen bentuk, warna, dan komposisi. Selain itu, dibandingkan dengan keramik, gipsium memiliki

keunggulan karena tidak perlu proses pembakaran. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam proses pembuatan kerajinan gipsium tersebut.

Kerajinan dari bahan gipsium yang dapat dikembangkan untuk keperluan kreatifitas siswa saat ini kurang mendapat perhatian, sebagai bahan yang dapat menghasilkan karya-karya kerajinan yang menarik, sekaligus bernilai jual. Dari informasi yang telah dicari dilapangan juga menemukan bahwasannya disekolah-sekolah juga tidak ditemukan pembelajaran kerajinan dengan berbahan gipsium. Kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan bahan-bahan baru sebagai kerajinan membuat pembelajaran dikelas menjadi kaku dan monoton. Kreativitas siswa juga jadi kurang terlatih akibat dari kurangnya pemanfaatan bahan-bahan sekitar yang dapat dijadikan benda hias atau benda kerajinan. Dalam hal tersebut penulis sangat tertarik untuk meneliti agar dapat mengetahui bermacam ragam karya kerajinan yang dapat dibuat dari bahan gipsium serta teknik pembuatannya, dengan judul: Analisis Hasil Eksperimen Kerajinan Tangan dari Bahan Gipsium Hasil Karya Siswa/Siswi SMP Negeri 41 Medan T.A 2014/2015

B. Identifikasi Masalah

Untuk menciptakan suatu benda kerajinan, disamping membutuhkan keterampilan juga perlu memandang bahan sebagai media untuk mewujudkannya, berkenaan dengan bahan kerajinan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya perhatian terhadap pemanfaatan bahan-bahan baru sebagai bahan pembuatan kerajinan di kelas.
2. Di sekolah-sekolah jarang ditemui pembelajaran kerajinan dengan bahan dasar gipsum.
3. Kurangnya pengetahuan guru terhadap proses pembuatan kerajinan gipsum.
4. Kurangnya pengetahuan guru terhadap alat-alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan gipsum.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan teoritis, untuk itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada pemanfaatan kerajinan gipsum, proses pembuatan kerajinan gipsum, dan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kerajinan gipsum.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Kerajinan apa saja yang dapat dibuat dengan bahan gipsum?
2. Bagaimana proses pembuatan kerajinan gipsum?
3. Bagaimana hasil karya seni kerajinan dari bahan gipsum yang memiliki elemen-elemen bentuk, warna dan komposisi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berbagai macam kerajinan yang dapat dibuat dengan bahan gipsum.
2. Untuk mengetahui proses pembuatan dari kerajinan berbahan gipsum.
3. Untuk mengetahui hasil karya seni kerajinan dari bahan gipsum yang memiliki elemen-elemen bentuk, warna dan komposisi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan baru untuk bidang kerajinan dari bahan gipsum.
 - b. Sebagai petunjuk untuk bidang keterampilan dalam pembuatan karya seni kerajinan dengan bahan gipsum.
 - c. Sebagai pandangan dimana karya seni kerajinan dari bahan gipsum dapat dijadikan miniatur benda, benda hias dan benda pakai.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan dibidang keterampilan kerajinan.
 - b. Sebagai bahan untuk mengembangkan kreativitas dalam pembuatan keterampilan kerajinan dengan bahan gipsum.
 - c. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.